**PENGARUH ARUSKAS, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2017-2021**

***THE EFFECT OF CASH FLO, LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON STOCK RETURNS IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON RHE BEI IN THE FOOD AN BAVERAGE SUBSECTOR FOR THE 2017-2021 PERIOD***

**Rio Yulian Pradipta1, Sunarto2**

Universitas Stikubank Semarang1

rioyulianpradipta@mhs.unisbank.ac.id1

sunarto@edu.unisbank.ac.id2

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to investigate and evaluate how cash flow, liquidity, and profitability affect stock returns. The study population consist of food and baverage subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) between 2017 and 2021. A sample of 24 companies was created using a targeted sampling technique. Secondary data from numerous reliable sources served as the basis for the data. Cash flow, liquidity, and profitability are independent variables. stock returns is the dependent variable. Secondary data were collcted in this study using a documented approach. According to the test results, profitability has a positive impact on stock returns whereas investment cash flow has no impact and liquidity has a negative impact.*

***Keywords:****cash flow, liquidity, profitability, stock return*

**ABSTRAK**

Pengaruh arus kas, likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham menjadi pokok bahasan penelitian ini. Subjek penilitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021. Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sample dari 24 perusahaan. Informasi yang digunakan berasal dari berbagai sumber yang terpercaya. Arus kas, likuiditas, dan profitabilitas adalah variabel independen, dan return saham adalah variabel dependen. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan data sekunder melalui teknik dokumentasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh, likuiditas berpengaruh negatif, dan profitabilitas berdampak positif.

**Kata Kunci:** Arus kas, likuiditas, profitabilitas, *Return* saham

# PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah meningkatkan keuntungan atau laba secara bertahap. Seorang investor berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan, dan mereka mungkin tidak ingin melakukan investasi yang tidak menghasilkan keuntungan. Tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor dari investasi mereka disebut return saham. Return saham adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari investasi mereka dalam perusahaan tertentu. Namun, menurut Hartono , return dapat didefinisikan sebagai tingkat keuntungan yang diterima pemodal dari investasi atau hasil dari investasi itu sendiri. Oleh karena itu, return saham adalah tingkat pengembalian yang akan diterima investor sebagai hasil dari investasi mereka dalam saham perusahaan. Jika investor menanamkan modalnya pada sekuritas dengan harapan mendapatkan keuntungan yang paling besar dengan risiko tertentu atau dengan risiko yang paling rendah, analisis diperlukan untuk memastikan apakah saham di pasar menunjukkan nilai sebenarnya dari sekuritas yang diperdagangkan. «Return» adalah istilah yang mengacu pada keuntungan finansial yang dihasilkan dari investasi . Dengan demikian, return saham dapat didefinisikan sebagai tingkat pengembalian saham yang diharapkan dari investasi dalam satu atau lebih saham dalam portofolio. Moka, yang menyediakan layanan kasir digital untuk lebih dari 30.000 toko di Indonesia, menyatakan bahwa industri makanan dan minuman merasakan dampak terbesar dari pandemi ini. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan pendapatan harian yang signifikan di 13 kota, menurut data internal Moka. Dari beberapa kota tersebut, dua kota terbesar mengalami penurunan pendapatan harian, dengan Bali turun 18% dan Surabaya turun 26%, dibandingkan dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang biasanya hanya 5%. Sementara industri makanan dan minuman yang tergabung dalam GAPMMI ini biasanya bergantung pada festival, terutama di bulan Ramadhan dan lebaran, untuk meningkatkan pendapatan mereka dalam satu tahun, industri ini secara signifikan berkontribusi pada konsumsi rumah tangga dengan sekitar 44%. Salah satunya adalah produsen sirup dan biskuit, yang biasanya dibeli oleh orang Indonesia dengan jumlah besar. Para investor juga dapat menggunakan laporan keuangan mereka sendiri untuk memantau perusahaan yang telah mereka beli sahamnya. Di tengah perkembangan ekonomi global yang terus bergerak, kinerja pasar modal Indonesia pada tahun 2019 terbilang cukup positif, dengan peningkatan investor dan pertumbuhan industri pasar modal.

Nilai surat saham, yang menunjukkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham, disebut harga saham. Menurut Kendall, pemodal harus puas dengan return normal dengan tingkat keuntungan yang diberikan oleh mekanisme pasar karena harga saham tidak dapat diprediksi atau memiliki pola tidak tetap. Faktor internal dan eksternal adalah dua faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Earning Per Share , Price Earning Ratio , Net Profit Margin , Return On Asset , dan Return On Equity adalah perhitungan peramalan laba yang umum digunakan. Analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan teliti dan menyeluruh dengan menggunakan metode analisis yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas, yang terdiri dari return on asset, return on equity, dan net profit margin. Rasio profitabilitas sendiri adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan. Return on assets, return on equity, dan net profit margin adalah rasio profitabilitas yang akan diteliti oleh peneliti di sini. Return on assets adalah rasio yang menghitung pengembalian total aktiva setelah bunga pajak. Dengan menggunakan rasio ini, perusahaan dapat menghitung seberapa besar pengembalian investasi yang mereka hasilkan. Akibatnya, variabel yang dipertimbangkan termasuk return on equity, return on asset, dan net profit margin. Studi yang dilakukan oleh Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan menemukan bahwa pengungkapan laba akuntansi berdampak besar pada return saham. Sementara variabel bebas lainnya tidak terbukti memiliki korelasi yang signifikan dengan return saham. Arus kas investasi terdiri dari pelepasan, investasi lainnya, dan aktiva jangka panjang yang tidak termasuk dalam setara kas. Ini menunjukkan bagaimana pengeluaran dan penerimaan kas berkaitan dengan sumber daya yang dimaksudkan untuk menghasilkan arus kas dan pendapatan pada tahun yang akan datang, sehingga arus kas investasi harus diungkapkan secara terpisah. Ini karena ukuran perusahaan dapat mempengaruhi return saham karena semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi harga saham, yang pada gilirannya meningkatkan nilai return saham.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian teori signaling. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI. Variabel dependen pada penelitian ini adalah return saham, variabel independen yang digunakan adalah arus kas*,* likuiditas dan profitabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI subsektor makanan dan minuman sebanyak 154 perusahaan. Periode penelitian selama lima tahun yaitu 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempubliskan laporan keuangan selama periode 2017-2021. (2) Perusahaan sektor makanan danminuman yang memperoleh laba selama periode. Sumber data diperoleh melalui [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) dan Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dengan metode dokumentasi mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel dependen pada penelitian ini adalah return saham yang diukur menggunakan (Arus Kas, likuiditas, dan profitabilitas).

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi variabel yang akan dianalisis return saham sebagai variabel dependen dengan menggunakan tiga variabel independen yaitu arus kas, likuiditas, dan profitabilitas pada tabel 1 berikut.

# Table 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
| RERTURN | 154 | -1.00000 | 8.25197 | .0275257 | .73825719 |
| AKI | 155 | -1.0928E+12 | 1.08074E+12 | -2888873435 | 2.14357E+11 |
| QR | 155 | -.27411 | 75.3293 | 2.45229072 | 6.85336677 |
| ROA | 155 | -1.36932 | 227.87342 | 4.3181292 | 25.85367304 |
| Valid N (listwise) | 154 |  |  |  |  |

Sumber: Data sekunder diolah,2023

Menurut hasil uji deskriptif, total sampel penelitian adalah 154; namun, satu sampel harus dikeluarkan sebagai outlier untuk menghasilkan data normal, sehingga totalnya 154. Nilai return saham rata-rata sebesar 0,275 menunjukkan hasil yang meningkat (positif), dengan nilai minimum sebesar -1,000 pada PT Inti Agri Resources Tbk dan nilai maksimum sebesar 8.251 pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. Nilai standar deviasi return saham sebesar 0,738 juga lebih besar daripada nilai rata-rata. Ini menunjukkan bahwa nilai variabel return saham memiliki tingkat variasi data yang lebih tinggi, yang berarti sebaran data dari return saham lebih fluktuatif.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa selama 5 tahun pengamatan, 154 sampel perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman. Hasil menunjukkan bahwa sebaran data Return On Asset lebih merata, dengan nilai minimum Return On Asset sebesar -1,369 pada PT. Magna Investama Mandiri Tbk dan nilai maksimum sebesar 227,873 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai Return On Asset rata-rata pada hasil uji sebesar 4,318 dengan standar deviasi sebesar 25,853.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa selama 5 tahun pengamatan, 154 sampel perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman. Untuk PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk., nilai Quick Ratio minimum sebesar -0,274 dan PT. Inti Agri Recourse Tbk., nilai Quick Ratio maksimum sebesar 75,239, masing-masing. Nilai rata-rata Quick Ratio pada hasil uji sebesar 2,452 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 6,853, yang menunjukkan bahwa sebaran data lebih merata.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa selama 5 tahun pengamatan, 154 sampel perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman. Pada hasil uji, arus kas investasi rata-rata sebesar -288873435 dan standar deviasi atas tingkat penyimpangan sebesar 2,143 menunjukkan bahwa sebaran data lebih merata. PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk memiliki nilai investasi minimum sebesar -1,092 dan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk memiliki nilai investasi maksimum sebesar -1,080.

# Table 2. Uji Asumsi Klasik

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | |  | **Uji Multikolonieritas** | | **Uji Heteroskedasrisitas** | |  | | Model | Tolerance | VIF | Sig. |  | | (Constant) |  |  | 0 |  | | AKI | -0.754 | 1.000 | 0.212 |  | | QR | -5.330 | 1.001 | 0.676 |  | | ROA | 2.391 | 1.001 | 0.862 |  | | Zskewness |  |  | 0.0006 |  | | Zkurtosis |  |  | 0.0008 |  | | Durbin Watson |  |  | 1.853 |  | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 Dilihat dari uji normalitas bahwa nilai *Zskewness* sebesar 0,0006dan Z*kurtosis* sebesar 0,0008lebih kecil dari dari 1,96. Menunjukan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Dilihat dari hasil uji multikolinearitas diketahui nilai *tolerance* semua variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel dalam model regresi ini dan dinyatakan bebas multikolinearitas. Sedangkan dilihat dari hasil uji autokorelasi terdapat nilai *Durbin–Watson* sebesar 1,853 dari dasar pengambilan keputusan disimpulkan dU<dW<4-dU=1,67<1.853<2,33 sehingga tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

# Table 3. Uji Regresi Linier Berganda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | t | Sig. |
|  |
| 1 | (Constant) | -1.718 | 0.088 |  |
| AKI | 0.754 | 0.452 |  |
| QR | -5.330 | 0.000 |  |
| ROA | 2.391 | 0.018 |  |
|  | Uji F | 11.814 | 0.000 |  |
|  | Uji Koefisien Determinasi |  | 0.186 |  |

Sumber: Data sekunder diperoleh, 2023

Berdasarkan tabel 2 terdapat hasil dari perhitungan maka dapat diketahui bahwa ROA diterima karena nilai signifikan variabel kualitas audit sebesar 0,018 lebih besar dari 0,05 dengan arah positif terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukan besarnya *Adjusted R Square* sebesar 0,186. Hal ini menunjukan bahwa 18,6% variabel return saham dipengaruhi oleh variabel di dalam model penelitian, dengan sisanya sebanyak 81,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang terdapat dalam model penelitian. Dilihat nilai F hitung sebesar 11,814 dengan nilai signifikansi 0,0000. Karena nilai probabilitasnya < 0,05 maka model regresi dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk memprediksi return saham

Menurut penelitian ini, arus kas investasi tidak mempengaruhi return saham. hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Meta Nursita (2021) yang menyatakan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Purwanti et al. (2015) menemukan bahwa perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang terlibat dalam arus kas investasi. Investor dalam situasi ini tidak bergantung pada informasi arus kas investasi untuk membuat keputusan investasi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang dianggap tidak berdampak signifikan pada harga saham atau return saham. Karena aktiva jangka panjang ini tidak terjadi secara teratur, mereka tidak berdampak signifikan pada pendapatan perusahaan, yang pada akhirnya tidak berdampak pada uang yang akan diterima investor. Investor oleh karena itu tidak bereaksi terhadap informasi arus kas investasi. Namun, meskipun arus kas investasi berkaitan dengan perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang, pengaruh arus kas investasi tidak signifikan. Pengaruh arus kas investasi hanya bersifat insidentil atau tidak mutlak terhadap pendapatan rutin perusahaan.

Berdasarkan pengujian di atas menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaitun Nufus (2018) yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* berdampak tidak berpengaruh terhadap return saham. Rasio likuiditas yang disebut "*Quick Ratio*" memperhitungkan aktiva lancar yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi hutang lancarnya. Investor biasanya lebih suka berinvestasi pada perusahaan yang stabil, yang melunasi hutang dengan aktiva lancarnya, yang tidak tergantung pada jumlah barang yang tersedia.

Penelitian ini menemukan bahwa Return on Asset berdampak positif pada Return on Asset. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Sululin dan Sandangan (2019). Salah satu rasio profitabilitas adalah ROA, yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melihat laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel Return on Asset karena kemampuan suatu perusahaan untuk mengukur hasil keuntungan dengan modal atau aset sendiri. Apabila perusahaan menghasilkan laba dengan modal sendiri, hal itu akan menguntungkan kedua perusahaan dan para pemegang sahamnya. Di antara keuntungan tersebut adalah bahwa hasil laba yang tinggi yang diperoleh dengan modal sendiri akan meningkatkan permintaan untuk saham perusahaan dan harga saham perusahaan juga akan meningkat. Return akan meningkat seiring dengan harga saham. Return on equity yang tinggi juga menunjukkan bahwa bisnis tidak bergantung pada dana eksternal atau kreditor, dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis memiliki banyak modal internal atau modal sendiri untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga return on asset berdampak positif pada return saham. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal dengan adanya informasi yang diberikan kepada investor mengenai bagaimana kondisi perusahaan ditahun mendatang.

# PENUTUP

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pana penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan (1)Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap return saham, (2)Quick Ratio beperbengaruh negatif terhadap return saaham dan (3)Return On Asset berpengaruh positif terhadap return saham. Penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi untuk perusahaan sektor makanan dan minuman mengungkapkan informasi mengenai return saham. Diharapkan perusahaan dapat mengungkapkan informasi mengenai return saham agar informasi tersebut dapat direspon secara baik dan positif oleh investor. Adapun keterbatasan dalam penilitian ini adalah (1) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas, hal ini dibuktikan dengan adanya model yang mampu menjelaskan return saham sebesar 18.6% sisaya dipengaruhi faktor lain. (2) Penilitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yang diuji. Peniliti menemukan banyak perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya, terlebih untuk laporan historis harga saham untuk setiap bulannya. (3) Dalam penilitian tedapat perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan kurs mata uang rupiah.

## Saran

Berdasarkan hasil penilitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka peneliti memberikan saran-saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu (1)penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dengan memperluas jenis perusahaan atau dibidang selain manufaktur. (2)Penilitian selanjutnya mengunakan variabel lain diluar variabel tersebut, sehingga mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi return saham. (3)Bagi investor diharapkan memperlihatkan faktor makroekonomi seperti tingkat inflasi sebelum melakukan investasi, hal ini dilakukan agar investor terhindar dari resiko yang besar jika terdapat tingkat inflasi naik. (4)Bagi perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagaimana meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan return saham sesuai dengan harapan investor serta membuat harga saham terus naik dan membuat investor semakin tertarik.

# DAFTAR PUSTAKA

Acheampong, P., & Swanzy, S. K. 2018. EmpiricalTest of Single Factorand Multi-Factor Asset Pricing Models: Evidence from Non Financial Firms on the Grana Stock Exchange (GSE). *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 8 No. 1.

Adiliawan & Novy Budi. 2010. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Alwi, Z. I. 2008. Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Yayasan Pancur Siwah. Jakarta.

Bowen, R., *et al.* 1986. Evidence on the Relationship Between Earning and Various Measures of Cash Flows. *The Accounting Review*. Vol. 9 No. 4.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2009. *Fundamental of Financial Management*. 12th Edition. Cengage Learning. South Western.

Enrico, M., & Sunarto, S. (2022). pengaruh kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan yang masuk lq45 periode 2015-2020). *Stability: Journal of Management and Business*, *5*(1), 1-17.

Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA. Lampulo.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. Yogyakarta.

Hani, Syafrida. 2015.*Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS. Medan.

Hartono, Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 2007. BPFE. Yogyakarta.

Indriani, E. S. 2020. Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Universitas Islam Malang. Malang.

Jogiyanto, H. M. 2017. *Analisis dan Desain* (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dn Praktek Aplikasi Bisnis). Penerbit Andi.

Jundan, Adi Wiratama. 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap return Saham. *Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.*

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Nufus, Z. (2018). Pengaruh return on equity, quick ratio dan debt To equity ratio terhadap return saham Pada perusahaan farmasi (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).

Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going Concern:* Jurnal Riset Akuntansi, 16(1), 1-15.

Meythi. 2006. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham dengan Persistensi Laba sebagai variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang.

Priyatno, D. 2014. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Mediakom. Yogyakarta.

Putriani, N. P., & Sukartha, I. M. 2014. Pengaruh Arus Kas Bebas dan Laba Bersih pada Return Saham Perusahaan LQ-45. *Jurnal Akuntansi.* Vol. 6 No. 3.

Ross, S. A. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science*. Vol. 8 No. 1.

Sahari, K. A., & Suartana. I. 2020. Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 30 No. 5.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alphabet. Bandung.

Sujarweni, V. W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Sunarto, S., AjiRamdhani, I., Oktaviani, R. M., & Jaeni, J. (2021, March). Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia. In *The 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)* (pp. 419-423). Atlantis Press.

Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Tandelilin, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Refika Aditama. Bandung.

Triawan, R., & Shofawati, A. 2017. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Endex (JII) Periode 2011-2015. *Skripsi*. Universitas Airlangga. Surabaya.

Trisnawati, Widya & Wahidahwati. 2013. Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 1 No. 1.

Widya, A., & Matusin, A. R. 2015. Pengaruh Stable Profitability dan Free Cash Flow pada Stock Return pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan*. Vol. 4 No. 2.

Wolk, H. I., Dodd, J. L., & Rozycki, J. J. 2017. *Accounting Theory*. SAGE Publication, Inc. Los Angeles.

Yocelyn, A., & Yulius, J. C. 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 14 No. 2.